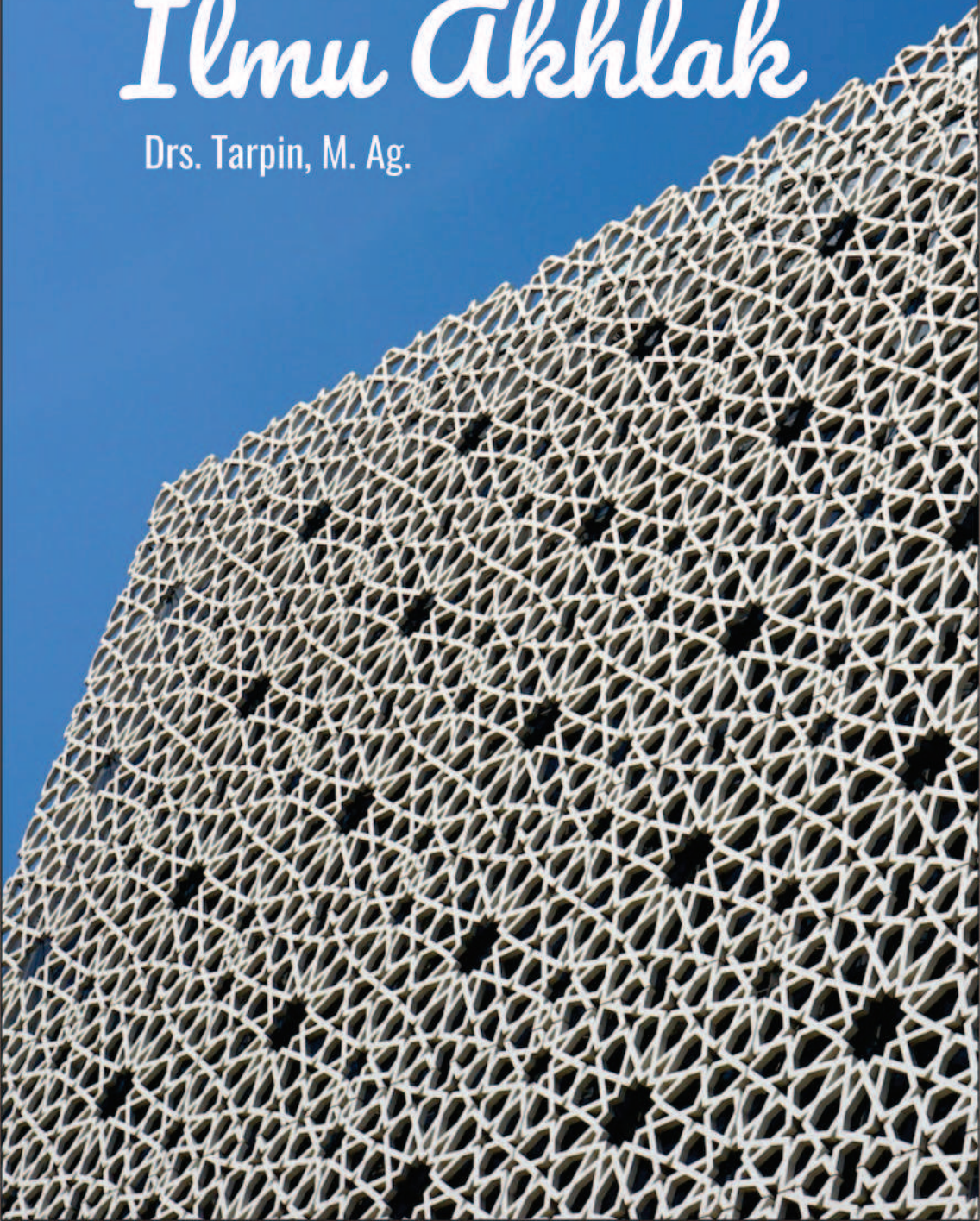




Buku Ajar

Ilmu Akhlak

Drs. Tarpin, M. Ag.



Buku Ajar

Ilmu Akhlak

Buku ajar ilmu akhlak ini merupakan panduan pembelajaran bagi mahasiswa yang manfaatnya adalah untuk memudahkan mahasiswa memahami seluk beluk pengertian akhlak dan ilmu akhlak, baik secara bahasa maupun istilah. Isi buku ini juga mengantarkan mahasiswa agar dapat memahami dan dapat mengaplikasikan berbagai hal tentang perbedaan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk dalam berkehidupan sehari-hari. Selain itu, buku ajar ini juga membahas tentang etika, moral, dan susila, hak, kewajiban dan keadilan, hubungan ilmu akhlak dan ilmu lainnya, serta akhlak bertawakkal kepada Allah SWT dan percaya pada diri sendiri.

Masih banyak lagi pembahasan yang menarik seperti akhlak diri sendiri, akhlak dalam keluarga, seperti tata cara bergaul dengan keluarga, orang tua, ayah dan ibu, adik dengan teman sebaya, dll., tata cara bertamu yang baik, tata cara berkehidupan sebagai suami atau istri menurut ajaran islam, akhlak bermasyarakat, dan akhirnya bagaimana sebaiknya berakhlak dalam berbangsa dan bernegara. Yang tidak kalah menarik adalah pembahasan bagaimana Anda beradab dan bergaul dengan lawan jenis. Bagaimana Anda dapat memahami isi buku ini dengan lengkap jika belum membacanya? Akankah Anda bisa mengaplikasikan akhlak dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar?



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU AJAR ILMU AKHLAK

Drs. Tarpin, M. Ag.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
ILMU AKHLAK**

Penulis : Drs. Tarpin, M. Ag.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-151-364-9

No. HKI : EC00202365433

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, untaian puji serta syukur diiringi sujud ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia, inayah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku ajar Ilmu Akhlak (*Membina Pribadi Berakhlakul Karimah*) ini. Shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurah kepada Sang pemimpin, tauladan Rasulullah Muhammad SAW, juga kepada keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya yang meniti jalan perjuangannya hingga hari akhir.

Dengan hadirnya Buku Ajar Ilmu Akhlak (*Membina Pribadi Berakhlakul Karimah*) ini mudah-mudahan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu akhlak secara komprehensif. Materi ini bukanlah hasil karya team semata, namun terdapat pula kontribusi para mahasiswa kelompok diskusi yang telah mengirimkan makalahnya yang berkembang dalam diskusi kelas yang sumbernya juga diambil bukan saja dari buku, tetapi juga dari internet.

Akhirnya, penyusun menyadari bahwa hasil ini belum maksimal oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran membangun sehingga terjadi suatu sinergi yang pada akhirnya akan membuat modul ini bisa lebih disempurnakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu akhlak.

Bandung, 24 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGERTIAN, RUANG LINGKUP DAN MANFAAT MEMPELAJARI ILMU AKHLAK	1
A. Pengertian	1
B. Pengertian Ilmu Akhlak.....	3
C. Kesimpulan	4
D. Ruang Lingkup Pembahasan Ilmu Akhlak.....	4
E. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak.....	4
F. Daftar Rujukan.....	5
G. Evaluasi	5
BAB 2 SEJARAH PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ILMU AKHLAK	8
A. Sejarah Singkat.....	8
B. Ilmu Akhlak di Luar Agama Islam	10
C. Akhlak pada Agama Islam	12
D. Akhlak pada Zaman Baru	16
E. Daftar Rujukan.....	18
F. Evaluasi	18
BAB 3 ETIKA, MORAL, DAN SUSILA	20
A. Etika	20
B. Moral.....	23
C. Susila.....	26
D. Hubungan Etika, Moral dan Susila dengan Akhlak..	26
E. Daftar Rujukan.....	31
F. Evaluasi	32
BAB 4 PANDANGAN BAIK DAN BURUK	34
A. Pengertian Baik dan Buruk.....	35
B. Penentuan Baik dan Buruk	36
C. Sifat dari Baik dan Buruk.....	48
D. Baik dan Buruk Menurut Ajaran Islam	49
E. Daftar Rujukan.....	56
F. Evaluasi	57
BAB 5 HAK, KEWAJIBAN, DAN KEADILAN	59
A. Hak.....	60

	B. Kewajiban	65
	C. Keadilan	65
	D. Hubungan Hak, Kewajiban dan Keadilan dengan Akhlak	66
	E. Penutup	67
	F. Daftar Pustaka	68
	G. Evaluasi	68
BAB 6	INDUK AKHLAK ISLAMI	70
	A. Pendahuluan	70
	B. Induk Akhlak Islami	71
	C. Akhlak Islami (Pengertian Akhlak Islami, Ruang Lingkup, Sumber-Sumbernya, dan Ciri-Cirinya).....	83
	D. Daftar Pustaka	85
	E. Evaluasi	85
BAB 7	HUBUNGAN ILMU AKHLAK DENGAN ILMU LAINNYA	88
	A. Hubungan Ilmu Akhlak dengan Ilmu Tasawuf	88
	B. Hubungan Ilmu Akhlak dengan Ilmu Tauhid	89
	C. Hubungan Ilmu Akhlak dengan Ilmu Jiwa	90
	D. Hubungan Ilmu Akhlak dengan Ilmu Jiwa dan Ilmu Pendidikan.....	90
	E. Hubungan ilmu akhlak Dengan filsafat	91
	F. Daftar Rujukan	91
	G. Evaluasi : Tugas Mahasiswa	91
BAB 8	PEMBENTUKAN, METODE, FAKTOR, DAN MANFAAT AKHLAK MULIA	94
	A. Pendahuluan.....	94
	B. Kesimpulan.....	100
	C. Daftar Rujukan	100
	D. Evaluasi : Tugas Mahasiswa	101
BAB 9	AKHLAK YANG BAIK MENURUT SALAF, SABAR DAN TAHAN UJI.....	102
	A. Akhlak yang Baik Menurut Salaf.....	102
	B. Sabar dan Tahan Uji.....	106
	C. Buku Rujukan.....	114
	D. Evaluasi : Tugas Mahasiswa	114

BAB 10	AKHLAK BERTAWAKAL KEPADA ALLAH SWT DAN PERCAYA DIRI	116
	A. Akhlak Bertawakal Kepada Allah Swt	116
	B. Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri.....	123
	C. Pengertian Ikhtiar	124
	D. Pengertian Sabar	125
	E. Pengertian Syukur	127
	F. Pengertian Qanaah	128
	G. Buku Rujukan	137
	H. Evaluasi	137
BAB 11	AKHLAK PRIBADI: SHIDIQ, AMANAH, ISTIQOMAH, IFFAH MUJAHADAH, SYAJA'AH, TAWADU', MALU, SABAR, DAN PEMAAF	140
	A. Pengertian Akhlak Pribadi.....	140
	B. Macam Akhlak Pribadi	140
	C. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Akhlak Seseorang.....	157
	D. Daftar Rujukan.....	159
	E. Evaluasi	159
BAB 12	AKHLAK DALAM KELUARGA.....	161
	A. Pendahuluan	161
	B. Akhlakul Karimah dalam Rumah Tangga	163
	C. Akhlak Suami atau Isteri.....	165
	D. Akhlak Orang Tua Kepada Anak.....	168
	E. Akhlak Anak Terhadap Orang Tua	170
	F. Daftar Rujukan.....	186
	G. Evaluasi	187
BAB 13	AKHLAK-AKHLAK TERCELA.....	188
	A. Definisi Akhlaq Tercela.....	188
	B. Sebab-Sebab Kemerosotan Akhlak	189
	C. Contoh-Contoh Akhlaq Tercela.....	190
	D. Bahaya Akhlak Tercela.....	199
	E. Kesimpulan	199
	F. Daftar Rujukan.....	200
	G. Evaluasi	200

BAB 14 AKHLAK BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN	
BERNEGARA.....	201
A. Latar Belakang.....	201
B. Akhlak Bermasyarakat	202
C. Akhlak Bernegara/Berbangsa.....	213
D. Kesimpulan.....	221
E. DAFTAR RUJUKAN.....	221
F. EVALUASI :.....	222
DAFTAR PUSTAKA	224
LAMPIRAN 1: SOAL UTS.....	228
LAMPIRAN 2: SOAL UAS	238
TENTANG PENULIS	251



**BUKU AJAR
ILMU AKHLAK**

Drs. Tarpin, M. Ag.



BAB 1

PENGERTIAN, RUANG LINGKUP DAN MANFAAT MEMPELAJARI ILMU AKHLAK

CPMK : Mampu memahami dan dapat menjelaskan pengertian ilmu akhlak

Sub-CPMK : Mampu memahami dan dapat menjelaskan pengertian ilmu akhlak baik secara bahasa maupun istilah

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Pengertian

1. Secara bahasa (*Etimologis*), dari bahasa Arab. أَخْلَاقٌ, خُلُقٌ, خَلْقٌ. = الطَّبِيعَةُ = kelakuan. السَّجِيَّةُ / al-sajiyah (perangai, watak dasar) الْمُرُوَّةُ / al-muru'ah (peradaban, keperwiraan);¹

Kata *akhlaq* أَخْلَاقٌ (isim jamid), bentuk jamak dari kata خَلْقٌ *khilqun* atau خُلُقٌ *khuluqun*

- a. Kata ini dapat dijumpai dalam al-qur'an: (Q.S.al-Qolam (68):4). seperti:

عَظِيمٍ خُلُقٍ لَعَلَىٰ وَإِنَّكَ

Artinya: “Sesungguhnya diri-Mu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”.

¹ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 1-2.

BAB

2

SEJARAH PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ILMU AKHLAK

CPMK : Mahasiswa mampu menjelaskan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Ilmu Akhlak

Sub-CPMK : Mahasiswa mampu membedakan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Ilmu Akhlak sesuai masanya

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Sejarah Singkat

Secara etimologis *akhlak* adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta. Sedangkan, Ilmu Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Jadi ilmu akhlak adalah ilmu yang mempersoalkan baik buruknya amal.

Akhlak dalam arti bahasa, sebenarnya sudah dikenal manusia di atas permukaan bumi ini yaitu apa yang disebut dengan istilah adat-istiadat (tradisi) yang dihormati, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat. Dalam keadaan terputusnya wahyu (*zaman fatrah*) maka tradisi itulah yang dijadikan tolok ukur dan alat penimbangan norma

BAB 3

ETIKA, MORAL, DAN SUSILA

CPMK : Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, membedakan pengertian Etika, moral, susila

Sub-CPMK : Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, membedakan pengertian Etika, moral, susila dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Etika

Secara *etimologis* (ilmu usul-usul kata), etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau adat.¹² Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, etika diartikan ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral).¹³ Dari pengertian kebahasaan ini terlihat bahwa etika berhubungan dengan upaya menentukan tingkah laku manusia.

Adapun arti *etika* dari segi istilah telah dikemukakan para ahli dengan ungkapan yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandangnya. **Ahmad Amin** misalnya mengartikan etika *adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya di lakukan oleh manusia, menyatakan tujuan yang harus*

¹² Achmad Charris Zubair, *Kuliah Etika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1980), cet.II, hlm. 13.

¹³ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), cet. XII, hlm.278.

BAB

4

PANDANGAN BAIK DAN BURUK

CPMK : Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan : Baik dan buruk

Sub-CPMK : Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan : Baik dan buruk menurut pandangan tertentu

Penyajian Materi Pembelajaran

Pendahuluan

Baik dan buruk merupakan dua istilah yang banyak digunakan untuk menentukan suatu perbuatan yang dilakukan seseorang. Kita misalnya mengatakan orang itu baik dan orang itu buruk. Masalahnya apakah yang disebut baik dan buruk itu? Dan apa ukuran atau indicator yang dapat digunakan untuk menilai perbuatan itu baik atau buruk? Dan apakah baik dan buruk itu merupakan sesuatu yang mutlak atau relatif? Dan bagaimanakah pandangannya Islam terhadap baik dan buruk berikut hal-hal yang terkait dengan keduanya itu?

Pertanyaan-pertanyaan itu perlu dicarikan jawabannya sehingga pada saat kita menilai sesuatu itu baik atau buruk memiliki patokan atau indikator yang pasti. Untuk itu pada bab ini akan dibahas tentang pengertian baik dan buruk, ukuran untuk menilai baik dan buruk, serta pandangan Islam mengenai baik dan buruk. Pembahasan masalah ini kita masukkan di sini karena berkaitan dengan pembahasan tentang akhlak, sebagaimana telah dikemukakan di atas, yang antara lain dikatakan bahwa ilmu akhlak

BAB 5

HAK, KEWAJIBAN, DAN KEADILAN

CPMK : Mampu memahami dan dapat menjelaskan Hak, Kewajiban, dan Keadilan

Sub-CPMK : Dapat mengaplikasikan Hak, Kewajiban, dan Keadilan dalam kehidupan sehari-hari

Penyajian Materi Pembelajaran

Pendahuluan

Akhlak adalah gambaran bagi jiwa yang tersembunyi. oleh karenanya dapatlah disebutkan bahwa “akhlak” itu adalah *nafsiah* (bersifat kejiwaan) atau *maknawiyah* (suatu yang abstrak) dan bentuknya yang kelihatan kita namakan muamalah (tindakan) atau suluk (perilaku) maka akhlak adalah sumber dan perilaku adalah bentuknya.

Atau dapat dikatakan bahwa akhlak adalah tabi’at atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

Oleh karena itu pembahasan ini meliputi : **Hak** (Pengertian hak dan Macam-macam hak), **Kewajiban**, **Keadilan**, dan **Hubungan hak, kewajiban, dan keadilan dengan Akhlak**.

BAB

6

INDUK AKHLAK ISLAMI

CPMK : Mampu menjelaskan tentang Induk Akhlak Islami

Sub-CPMK : Dapat mengaplikasikannya dalam pergaulan kehidupan sehari-hari

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Pendahuluan

Akhlak merupakan suatu perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga menjadi kepribadiannya. Karena sifatnya yang mendarah daging, maka semua perbuatannya dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Dengan demikian, baik atau buruknya seseorang dilihat dari perbuatannya.

Induk akhlak Islami yang akan dibahas pada makalah maksudnya adalah sikap adil dalam melakukan suatu perbuatan. Dari sikap adil tersebut akan muncul teori pertengahan, karena sebaik-baiknya perkara (perbuatan) itu terletak pada pertengahannya, hal ini apa yang telah Nabi sabdakan:

حَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

Artinya: “Sebaik-baik urusan (perbuatan) adalah yang pertengahan”.
(HR. Ahmad).

BAB

7

HUBUNGAN ILMU AKHLAK DENGAN ILMU LAINNYA

CPMK : Mampu menjelaskan dan mendeskripsikan hubungan Ilmu Akhlak dengan Ilmu-ilmu lainnya

Sub-CPMK : Dapat mengaplikasikan penerapan hubungan ilmu akhlak dengan ilmu-ilmu lain dalam kehidupan sehari-hari

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Hubungan Ilmu Akhlak dengan Ilmu Tasawuf

Para ahli ilmu tasawuf pada umumnya membagi tasawuf terbagi dalam tiga bagian yaitu: *Tasawuf falsafi*, *tasawuf akhlaki*, dan *tasawuf amali*. Ketiga macam tasawuf ini mempunyai tujuan yang sama, yaitu mendekatkan diri kepada Allah swt. Dengan cara membersihkan diri dari perbuatan yang tercela dan menghias diri dengan perbuatan terpuji.

1. **Tasawuf falsafi** adalah pendekatan yang menggunakan pendekatan rasio atau akal fikiran, karena dalam tasawuf ini menggunakan bahan-bahan kajian atau pemikiran dikalangan para filosofi, seperti filsafat tentang tuhan, hubungan manusia dengan tuhan, dan sebagainya.
2. **Tasawuf akhlaki** adalah pendekatan yang menggunakan pendekatan akhlak yang tahapannya terdiri dari *takhalli* (menggosongkan diri dari akhlak yang buruk), *tahalli* (menghiasi diri dengan akhlak yang baik), *tajalli* (terbukanya dinding penghalang atau (hijab) yang membatasi manusia dengan tuhan.

BAB 8

PEMBENTUKAN, METODE, FAKTOR, DAN MANFAAT AKHLAK MULIA

CPMK : Mampu menjelaskan Sejarah Pembentukan, Metode, Faktor, dan Manfaat Akhlak Mulia

Sub-CPMK : Mampu mendeskripsikan sejarah Pembentukan, Metode, Faktor, dan Manfaat Akhlak Mulia dan Kehidupan Sehari-Hari

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Pendahuluan

1. Arti Pembentukan Akhlak

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah al-Abrasyi misalnya mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan islam.

Menurut sebagian ahli, akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak adalah insting (garizah) yang dibawa manusia sejak lahir. Selanjutnya pendapat lain mengatakan, akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Ibnu Miskawaih, Ibn Sina, al-Ghazali dan lain-lain termasuk kelompok yang mengatakan akhlak adalah hasil usaha (Muktasabah).

Pada kenyataannya dilapangan, usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dengan

BAB 9

AKHLAK YANG BAIK MENURUT SALAF, SABAR DAN TAHAN UJI

CPMK : Mampu menjelaskan Akhlak yang baik menurut salaf, *Sabar, dan Tahan uji*

Sub-CPMK : Mampu membedakan dan dapat mengaplikasikan akhlak yang baik menurut salaf, *Sabar, dan Tahan uji dalam kehidupan sehari-hari*

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Akhlak yang Baik Menurut Salaf

Akhlak adalah suatu bentuk (karakter) yang kuat di dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat *iradiyah ikhtiyariyah (kehendak pilihan)* berupa, baik: atau buruk, indah atau jelek *sesuai* pembawaannya, ia menerima pengaruh pendidikan yang baik dan yang buruk.

Bila bentuk di dalam jiwa ini dididik tegas mengutamakan kemuliaan dan kebenaran, cinta kebajikan, gemar berbuat baik, dilatih mencintai keindahan, membenci keburukan sehingga menjadi wataknya, maka keluarlah darinya perbuatan-perbuatan yang indah dengan mudah tanpa keterpaksaan, inilah yang dimaksud **akhlak yang baik**.

Perbuatan indah yang keluar dari kekuatan jiwa tanpa keterpaksaan itu disebut akhlak yang baik, seperti kemurahan hati, *lemah-lembut*, sabar, teguh, mulia, berani, adil, ihsan dan akhlak- akhlak mulia serta kesempumaan jiwa lainnva.

Degitu juga jika ditelantarkan, tidak disentuh oleh pendidikan yang memadai atau tidak uibanVn unluk

BAB 10

AKHLAK BERTAWAKAL KEPADA ALLAH SWT DAN PERCAYA DIRI

CPMK : Mampu menjelaskan Akhlak Bertawakkal kepada Allah dan Bersandar pada Diri sendiri

Sub-CPMK : Mampu mengaplikasikan Akhlak Bertawakkal kepada Allah dan Bersandar pada Diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Akhlak Bertawakkal Kepada Allah Swt

Orang Muslim meyakini tawakkal kepada Allah *Ta'ala* dalam segala hal sebagai akhlak semata, namun ia meyakini sebagai kewajiban agama dan akidah Islam, karena Allah *Ta'ala* memerintahkannya dalam firman-firman-Nya berikut:

Firman Allah SWT:

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا
دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ عَلَيْهِمْ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “berkatalah dua orang diantara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: “Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, Maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman”. (Al-Maidah (5: 23).

BAB 11

AKHLAK PRIBADI: SHIDIQ, AMANAH, ISTIQOMAH, IFFAH MUJAHADAH, SYAJA'AH, TAWADU', MALU, SABAR, DAN PEMAAF

CPMK : Mampu menjelaskan *Akhlak Pribadi: Shidiq, amanah, istiqomah, iffah mujahadah, syaja'ah, tawadu', malu, sabar, dan pemaaf*

Sub-CPMK : Mampu mengaplikasikan *Akhlak Pribadi: Shidiq, amanah, istiqomah, iffah mujahadah, syaja'ah, tawadu', malu, sabar, dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari*

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Pengertian Akhlak Pribadi

Akhlak menurut *kamus Al-munjid*, akhlak adalah budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat.^{82[1]} Dr. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak adalah “kebiasaan dan kehendak. Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya.

Akhlak pribadi terhadap diri sendiri meliputi kewajiban terhadap dirinya disertai dengan larangan merusak, membinasakan, dan menganiaya diri sendiri baik jasmani maupun rohani.

B. Macam Akhlak Pribadi

Macam akhlak pribadi pada dasarnya adalah akhlak pribadi seorang muslim yang baik dan akhlak pribadi yang buruk. Berikut ini adalah macam-macam akhlak pribadi yang baik:

^{82[1]} Luis Ma'uLuf, *kamus al-Munajid, al-maktabah al-katulikiyah, Beirut, t.t hlm. 194.*

BAB 12

AKHLAK DALAM KELUARGA

CP-MK : Mampu menjelaskan *Akhlak dalam Keluarga (Birul walidain ,kasih sayang, dan silaturahmi)*

Sub-CPMK : Mampu mengaplikasikan *Akhlak dalam Keluarga (Birul walidain ,kasih sayang, dan silaturahmi) dalam kehidupan sehari-hari*

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Pendahuluan

Dalam suatu keluarga keutuhan sangat diharapkan oleh seorang anak, saling membutuhkan, saling membantu dan lain-lain, dapat mengembangkan potensi diri dan kepercayaan pada diri anak. Dengan demikian diharapkan upaya orang tua untuk membantu anak menginternalisasi nilai-nilai moral dapat terwujud dengan baik.

Keluarga yang seimbang adalah keluarga yang ditandai oleh adanya keharmonisan hubungan atau relasi antara ayah dan ibu serta anak-anak dengan saling menghormati dan saling memberi tanpa harus diminta. Pada saat ini orang tua berperilaku proaktif dan sebagai pengawas tertinggi yang lebih menekankan pada tugas dan saling menyadari perasaan satu sama lainnya. Sikap orang tua lebih banyak pada upaya memberi dukungan, perhatian, dan garis-garis pedoman sebagai rujukan setiap kegiatan anak dengan diiringi contoh teladan, secara praktis anak harus mendapatkan bimbingan, asuhan, arahan serta pendidikan dari orang tuanya, sehingga dapat mengantarkan seorang anak menjadi berkepribadian yang sejati sesuai dengan

BAB 13

AKHLAK-AKHLAK TERCELA

CPMK : Mampu menjelaskan Akhlak-akhlak tercela (Kezhaliman, iri dengki, menipu, *riya*, *ujub*-terpedaya, lemah, dan malas)

Sub-CPMK : Mampu membedakan Akhlak-akhlak tercela (Kezhaliman, iri dengki, menipu, *riya*, *ujub*-terpedaya, lemah, dan malas) dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Definisi Akhlaq Tercela

Definisi akhlak menurut Imam Al-Gozali adalah: Ungkapan tentang sikap jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan atau pikiran terlebih dahulu.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khalaaq-yahluqu*,^[2] artinya menciptakan, dari akar kata ini pula ada kata makhluk (yang diciptakan) dan kata khalik (pencipta), maka akhlak berarti segala sikap dan tingkah laku manusia yang datang dari pencipta (Allah swt). Sedangkan moral berasal dari *maros* (bahasa latin) yang berarti adat kebiasaan, disinilah terlihat berbeda antara moral dengan akhlak, moral berbentuk adat kebiasaan ciptaan manusia, sedangkan akhlak berbentuk aturan yang mutlak dan pasti yang datang dari Allah swt. Kenyataannya setiap orang yang bermoral belum tentu berakhlak, akan tetapi orang yang berakhlak sudah pasti bermoral. Dan Rasulullah saw di utus untuk menyempurnakan

BAB 14

AKHLAK BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA

CPMK : Mampu menjelaskan dan dapat memahami Akhlak Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara

Sub-CPMK : Mampu mengaplikasikan Akhlak Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara dalam pergaulan dan berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehari-hari.

Penyajian Materi Pembelajaran

A. Latar Belakang

Dalam persoalan Akhlak, manusia sebagai makhluk berakhlak berkewajiban menunaikan dan menjaga akhlak yang baik serta menjauhi dan meninggalkan akhlak yang buruk. Akhlak merupakan dimensi nilai dari Syariat Islam. Kualitas keberagaman justru ditentukan oleh nilai akhlak. Jika syariat berbicara tentang syarat rukun, sah atau tidak sah, maka akhlak menekankan pada kualitas dari perbuatan, misalnya beramal dilihat dari keikhlasannya, shalat dilihat dari kekhusu'annya, berjuang dilihat dari kesabarannya, haji dari kemabrurannya, ilmu dilihat dari konsistensinya dengan perbuatan, harta dilihat dari aspek mana dari mana dan untuk apa, jabatan dilihat dari ukuran apa yang telah diberikan, bukan apa yang diterima.

Dengan demikian, dikarenakan akhlak merupakan dimensi nilai dari Syariat Islam, maka Islam sebagai agama yang bisa dilihat dari berbagai dimensi, sebagai keyakinan, sebagai ajaran dan sebagai aturan. Agama Islam sebagai aturan atau sebagai hukum dimaksud untuk mengatur tata kehidupan

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2003). *Akhlaq Tasawuf.*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Abu Al-Wafa al-Ghanimi al-Taftazani (1985). *Sufi dari Zaman Ke Zaman*, Bandung: Pustaka.
- Achmad Charris Zubair. (1980). *Kuliah Etika* , Jakarta: Rajawali Pers, cet.II.
- Ahmad Amin.(1983). *Etika (Ilmu Akhlak)*, (terj.) K.H. Farid Ma'ruf, dari judul asli, *al-Akhlaq*, Jakarta: Bulan Bintang,. cet.III.
- Al-Ghazali, Imam. (t.th). *Ihya 'Ulum al-Din*, jilid III, Teheran: Dar al-Kutub al-Islamiyyah.
- Ardani, Moh. (2005). *Akhlaq Tasawuf (Nilai-nilai akhlak/ budipekerti dalam ibadat dan tasawuf)*, Jakarta: PT Karya Mulia.
- AR, Zahrudin dkk. (2004). *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Al-Raghib al-Asfani,(t.th).*Mu'jam Mufradat al-Fadz al-Qur'an*. Beirut:Dar'al Fikr.
- Asmaran As, (1992). *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta Rajawali Press,, cet.I.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung : Pustaka Setya.
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Qu'ran Al-Karim wa Tarjamah Ma'anih ila Al-Lughah Al-Indunisiyyah*, Jakarta: PT. Arga Publising.
- Ghalayini, Syeikh Mushtafa.(1976). *Bimbingan Menuju ke Akhlak yang Luhur*.trj. Moh Abdai Rathomy. Semarang: CV Toha Putra.
- Harun Nasution. (2004). *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang..
- _____.(1972). *Teologi Islam (Ilmu Kalam)*. Jakarta:UI Press.

- _____.(1985) *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I. Jakarta: UI Press.
- Hamka. (1978). *Tasawuf Perkembangan*, Jakarta : Yayasan Nurul Islam
- Hombay, AS., EU Gaterby, H. Wakefield,. (1973). *The Advanced Learner's Dictionary of Current English*.London : Oxford University Press,.
- Husein Muhammad. (2004). *Islam Agama Ramah Perempuan*, Yogyakarta, LKIS.
- Ilyas, Yunahar (2009). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar offset.
- Khairuddin Bashori. (2006). *Psikologi Keluarga Sakinah*, Yogyakarta, Suara Muhammadiyah.
- Ki Hajar Dewantara. (1966). *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- Luis Ma'luf. (t.th). *Munjid*. Beirut : al-Maktabah al-Katulikiyah.
- M Quraiys Shihab.(1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan., cet.I.
- Mahjudin (1996). *Kuliah Ilmu Akhlak/Tasawuf*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Mustofa, (2005). *Akhlaq Tasawuf (Komponen MKDK)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muthahhari, Murtadha.(1995). *Falsafah Akhlak*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- M. Said,. (1996). *Etika Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Pradnya Paramita.
- Majelis Tabligh. (2010). *Gender dalam Islam*, Yogyakarta, Pimpinan Pusat Aisyiyah.
- Moh. Shochib. (2000). *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Athiyah al-Abrasy. (1974) *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, cet. II.

- Mansur Ali Rajab. (1961). *Ta'ammulat fi Falsafah al-Akhlaq*, Mesir: Maktabah al-Anjali al-Mishriyah.
- Muhammad al-Ghazali. (1993). *Akhlaq Seorang Muslim*, (terj.) Moh. Rifa'i, dari judul asli *Khuluq al-Muslim*. Semarang: Wicaksana, cet.IV.
- Muhammad, Ibrahiem. (1982). *Al-Hasad Wa Kaifa Nattaqieh* trj. Baihaqy Syafiuddin. Kairo: Maktabah Al-Qur'an.
- New Twentieth Century Dictionary of English Language, The advanced Learner's of Current English,*
- Poedjawijatna. (1982). *Etika Filsafat Tentang Tingkah Laku*. Jakarta :Bina Askara. cet.IV.
- Quraih Shihab.(2010). *Wanita Dalam Islam*. Jakarta, Lentera Hati.
- Rosihon Anwar, dlkk. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Rivay Siregar, *Tasawuf (dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme)*Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1979)
- Syeik Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri. (2014). *Minhajul Muslim*. Madinah: *Maktabah 'Ulum wa al-Hikam, 1419 H*) (diterjemahkan: *Panduan Hidup Seorang Muslim*. Malang: PTMSP, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syifaul Qulub. (2010). *Pendidikan Agama Islam untuk Pendidikan Perguruan Tinggi*, Jakarta, Laros.
- Suwito.(2004). *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*, Yogyakarta, Belukar; 2004
- Tarpin. (2018). *Pembelajaran Ilmu Akhlak (Membina Pribadi Berakhlakul Karimah, Bandung.*
- Taqiyuddin an Nabhani. (2003). *Peraturan Hidup Dalam Islam*. Bogor: Thariqul Izzah.
- W. J. S. Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991), cet. XII, hlm.278.

Webster's New Twentieth Century Dictionary.

Sumber Internet

(<http://abarokah51.blogspot.com>,

Barsihannor, *Studi Agama-Agama di Perguruan Tinggi*. Makassar: UIN Press, 2010.

Darma. *Akhlaq pribadi*.
<http://dafiyoe.blogspot.com/2010/11/akhlak-pribadi.html>

[Http://dcdmith.wordpress.com/2009/03/01/mata4aihah-akhlak-tasauf7](http://dcdmith.wordpress.com/2009/03/01/mata4aihah-akhlak-tasauf7)

http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/agama_islam/bab5-akhlak.pdf.

Rahmat.. *Akhlaq Bernegara*, (Online). 2012
(<http://rahmatzoom.blogspot.com>).

Sanrawijaya. *Akhlaq Dalam Masyarakat*, 2013. (Online).
(<http://sanrawijaya.wordpress.com>,

Turrahmi Fauziah. *Akhlaq Terhadap Masyarakat*, 2013. (Online).
(<http://fauziahturr.blogspot.com>).

Wikipedia. 2014. *Akhlaq*, (Online). (<http://wikipedia.org>).

LAMPIRAN 1:

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) GANJIL

=====

Petunjuk:

Bacalah basmalah untuk memulai dan akhiri dengan hamdalah!

Tulis nomor Nama jelas dan induk pada lembar jawaban yang tersedia

Soal dan lembar jawaban dikumpulkan kepada pengawas.

*HandPhone dan alat komunikasi lainnya selama ujian **dinon-aktifkan!***

=====

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING TEPAT DI ANTARA A,B,C,ATAU D DENGAN MEMBERI TANDA (X) Score Nilai = (75)

1. Manfaat mempelajari Ilmu akhlak, antara lain berikut ini, kecuali.....
 - A. Masyarakat atau manusia pada umumnya tidak akan mempunyai pedoman yang tertarah tentang kriteria baik dan buruk.
 - B. Untuk membersihkan diri manusia dari perbuatan dosa dan maksiat
 - C. Memungkinkan masyarakat hidup damai, harmonis, rukun dan tenteram lahir dan batinnya.
 - D. Yang mempelajari ilmu ini akan memiliki pengetahuan tentang kriteria perbuatan yang baik dan yang buruk
2. Berikut ini adalah kata-kata yang menunjukkan akhlak islami, kecuali:
A. *ma'unah* B. *Iffah* C. *adil* D. *hikmah.*
3. Akhlak secara bahasa diartikan dengan kata-kata berikut ini, kecuali:
 - A. tabiat, watak dasar
 - B. kekekalan, kekebalan
 - C. kebiasaan
 - D. adat
4. Berikut ini juga adalah asal kata akhlak yang berasal dari bahasa arab, kecuali :

- A. خُلُقُ B. الأَخْلَاقُ
C. الإِخْلَاقُ D. خُلُقُ

5. Pernyataan berikut ini adalah pengertian akhlak menurut istilah:
A. Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang.
B. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
C. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan seseorang tanpa paksaan dan tekanan.
D. Semuanya Benar.
6. Pernyataan ini adalah definisi akhlak secara istilah yang dikemukakan oleh:

حَالٌ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أَفْعَالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَلَا رُؤْيَةٍ

"Sifat yang tertanam dalam jiwa, yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan"

- A. Imam al-Ghazali B. Ibn Miskawaih
C. Ibrahim Anis D. Ahmad Amin.

7. Definisi akhlak secara istilah berikut ini :

حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا الأَعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَلَا رُؤْيَةٍ

"Sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan"

Definisi di atas (no.7) adalah pendapat yang dikemukakan oleh:

- A. Imam al-Ghazali B. Ibn Miskawaih
C. Ibrahim Anis D. Ahmad Amin.

8. Pernyataan- pernyataan berikut ini merupakan definisi ilmu akhlak, kecuali :

A. العِلْمُ بِالْفَضَائِلِ وَكَيْفِيَّةِ إِفْتِنَانِهَا لِتَبَحُّلِ النَّفْسِ بِهَا وَبِالرَّذَائِلِ وَكَيْفِيَّةِ تَوْقِيْفِهَا لِتَتَخَلَّى عَنْهَا.

"Ilmu tentang keutamaan-keutamaan, cara mengikutinya hingga terisi dengannya dan tentang keburukan, serta cara menghindarinya hingga jiwa kosong dari p (adanya(keburukan))".

B. *الْعِلْمُ مَوْضُوعُهُ أَحْكَامٌ قِيَمَتُهُ تَتَعَلَّقُ بِهِ الْأَعْمَالُ الَّتِي تُوصَفُ بِالْحَسَنِ وَالْقَبِيحِ.*

"Ilmu yang membahas tentang nilai-nilai (hukum-hukum) yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang dapat disifatkan dengan baik atau buruk".

C. Ilmu akhlak adalah ilmu tentang tata krama.

D. Ilmu akhlak adalah ilmu tentang keamanan lingkungan.

9. Ruang lingkup mempelajari akhlak adalah mengetahui perbuatan .:

A. ia baik -baik B. Baik dan buruk

C. itu Baik D. ini Buruk

10. Manfaat mempelajari ilmu akhlak, adalah pernyataan-2 berikut, kecuali.....

A. Masyarakat tidak mempunyai pedoman tentang kriteria baik dan buruk.

B. Masyarakat terhindar dari perbuatan dosa dan maksiat.

C. Masyarakat hidup damai, harmonis, rukun dan tenteram.

D. Masyarakat yang mempelajari ilmu ini memiliki pengetahuan tentang kriteria perbuatan yang baik dan yang buruk.

11. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu Akhlak dibagi menjadi dua bagian melalui pendekatan religi , yaitu pendekatan non muslim dan ajaran islam. Konon pertumbuhan ini ditandai dengan munculnya:.....

A. *Renaissance* B. *Sofisticians*

C. *Realialisme* D. *Religiouisme*

12. Dasar yang digunakan para pemikir Yunani adalah pemikiran filsafat tentang manusia, sifatnya -----, berpusat kepada manusia. Penentuan baik dan uruk didasarkan kepada akal manusia yang sehat.

- A. *Theosentris* B. *antroposentris*
 C. *Religiouis* D. *Materialis*

13. Sedangkan yang digunakan para pemikir Romawi berikut ini adalah benar, kecuali:

- A. Penggunaan filsafat boleh saja asal tidak bertentangan dengan ajaran gereja
 B. Penggunaan filsafat boleh saja asal memiliki persamaan dan menguatkan pendapat gereja.
 C. Akhlak yang dibangun dari perpaduan antara filsafat Yunani dan agama Nasrani
 D. Sifat pandangan akhlak bangsa Romawi adalah *materialistik*.

14. Perbuatan yang baik menurut ajaran Nasrani adalah perbuatan yang disukai Tuhan menurut petunjuk kitab Taurat dan Injil. Sifatnya : -----, berpusat kepada Tuhan

- A. *Theosentris* B. *antroposentris*
 C. *cosmois* D. *materialis*

15. Tokoh-tokoh tentang ilmu akhlak asal Yunani tertera berikut ini, kecuali:

- A. *Socrates* B. *Plato* C. *Aristoteles* D. *Archimides*

16. "Keutamaan itu adalah ilmu": pendapat ini dikemukakan oleh :

- A. *Socrates* B. *Plato* C. *Aristoteles* D. *Archimides*

17. "Apa yang ada berbentuk lahir merupakan bayangan/foto copi dari alam rohani/idea. teorinya disebut teori contoh". Pendapat ini dikemukakan oleh:.....

- A. *Socrates* B. *Plato* C. *Aristoteles* D. *Archimides*

18. "Tujuan akhir yang dikendaki manusia adalah dari apa yang dilakukannya adalah kebahagiaan". Pendapat ini dikemukakan oleh:.....

- A. *Socrates* B. *Plato* C. *Aristoteles* D. *Archimides*

19. "Bahwa ketuhanan itu bersih dari segala kebutuhan, dan sebaik-baik manusia adalah orang yang berperangai ketuhanan". Pandangan ini dikemukakan oleh golongan:.....
- A. *Cynics* B. *Cireynics*
 C. *Aristoteles* D. *Archimides*
20. "Perbuatan yang utama adalah perbuatan yang tingkat dan kadar kelezatannya lebih besar daripada kepedihan". Pandangan ini dikemukakan oleh golongan:.....
- A. *Cynics* B. *Cireynics* C. *Aristoteles* D. *Archimides*
21. Akhlak yang dibangun pada zaman baru berdasarkan penyelidikan *empirik* dan tidak mengikuti keyakinan dalam ajaran agama. Tokoh zaman baru ini adalah, kecuali:
- A. *Descartes* B. *Shafesbury* C. *Star Mill* D. *Betrand russel*
22. *Al-Akhlaqul Karimah* adalah akhlak yang melahirkan
- A. pemaarah, pendendam, sombong
 B. Dermawan itu baik, tapi ria
 C. jujur, pemaaf, dan adil
 D. damai itu indah tetapi sombong
23. Sedangkan *Al-Akhlaqul Madzmumah* adalah akhlak yang melahirkan sifat-sifat berikut ini, kecuali:
- A. kejujuran, pemaaf,
 B. kikir, dan curang, ria amanah
 C. pemaarah, pendendam, sombong
 D. kezaliman, dusta, iri, dengki

24. Dalam al-Qur'an, sifat baik diistilahkan dengan kata-kata berikut ini. Kecuali...
- A. *Al-Hasanah* B. *Al-khairah*
 C. *Al-Karimah* D. *al-mahfudah*
25. Sumber akhlak islami adalah.....
- A. Ijtihad para ulama C. Pendapat filosof islam
 B. Fatwa MUI D. Al-Qur'an dan al-Hadits
26. Akhlak yang baik adalah akhlak yang sesuai dengan _____ agama.
- A. narima B. Norma
 C. Normal D. Nirmala
27. Etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata _____
- A. *ethos* B. *Ethis* C. *atheis* D. *estetis*
28. Kata-kata berikut ini adalah termasuk pengertian Etika, kecuali:
- A. aturan/peraturan
 B. pola tingkah laku yang dihasilkan akal manusia
 C. Undang-undang
 D. bersorak sorai
29. Sedangkan moral berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata _____ yang berarti adat kebiasaan.
- A. *mores* B. *morale* C. *Moris* D. *Mos*
30. Pernyataan berikut ini adalah pengertian moral secara istilah:
- A. *prinsi-prinsip yang berkenaan dengan benar dan salah, baik dan buruk*
 B. *kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah*
 C. *ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik*
 D. *A,B,C benar.*

31. Tolok ukur penilaian etika didasarkan kepada _____
- Tradisi Hindu dan budha
 - Akal pikiran manusia
 - Al-Qur'an dan Hadits
 - Norma yang berlaku di masyarakat
32. Tolok ukur penilaian moral dan susila adalah _____
- akal pikiran manusia
 - Al-Qur'an dan Hadits
 - Norma, adat istiadat yang berlaku di masyarakat
 - Tradisi Hindu-Budha
33. Adapun tolok ukur penilaian terhadap akhlak menggunakan _____
- akal pikiran manusia
 - Al-Qur'an dan Hadits
 - Norma-norma yang berlaku di masyarakat
 - Tradisi Hindu Bali
34. Perbuatan yang baik adalah perbuatan yang sesuai dengan penilaian yang berdasarkan kata hati, kodrat manusia. pendapat ini berasal dari paham:
- | | |
|--------------------------------|----------------------|
| A. <i>intuisisme Humanisme</i> | B. <i>Sosialisme</i> |
| C. <i>Hedonisme</i> | D. <i>Agamis</i> |
35. Baik atau buruk didasarkan kepada adat-istiadat yang berlaku dan dipegang teguh oleh masyarakat, pendapat ini didasarkan kepada paham _____.
- | | |
|-----------------------|----------------------|
| A. <i>Religioisme</i> | B. <i>Hedonisme</i> |
| C. <i>Humanisme</i> | D. <i>Sosialisme</i> |
36. Yang baik adalah yang mendatangkan manfaat atau kegunaan bagi manusia:
- | | |
|----------------------|---------------------------|
| A. <i>Sosialisme</i> | B. <i>Humanisme</i> |
| C. <i>Vitalisme</i> | D. <i>Utilitarianisme</i> |

37. Hadits riwayat Ahmad dan Aisyah berikut ini كَانَ خَلْفَهُ الرَّوَّادُ menggambarkan akhlak yang dimiliki oleh Nabi.....
- A. Muhammad SAW B. Ibrahim As C. Isa AS D. Adam As.
38. Sedangkan perbuatan baik adalah perbuatan yang banyak mendatangkan kelezatan dan kenikmatan, hal ini dianut oleh paham_____.
- A. Sosialisme B. Hedonisme C. Humanisme D. Religioisme
39. Perbuatan yang baik adalah yang dapat mencerminkan kekuatan dan kekuasaan hidup manusia dianut oleh paham _____
- A. Sosialisme B. Humanisme. C. Vitalisme D. Utilitarianisme
40. Secara bahasa hak berarti hal-hal berikut ini, kecuali....
- A. Kekuasaan yang secara *etis* seseorang dapat mengerjakan, memiliki, meninggalkan, mempergunakan atau menuntut sesuatu
- B. *Al-haq* berarti hikmah, Q.S.al-An'am(6: 62) ثُمَّ رَدُّوا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمْ الْحَقُّ
- C. *al-muthabaqah wa la-muwafaqah*: kecocokan, kesesuaian.
- D. Wewenang, tetapi tidak dapat dimiliki
41. Pernyataan berikut ini adalah macam-macam hak, kecuali.....
- A. Hak *Subyektif* (orang yang berhak, yang berwenang)
- B. Hak *Obyektif* (obyek yang dimiliki) = benda fisik maupun non fisik
- C. Hak *prerogatif*
- D. A dan B benar.
42. Memetik buah yang masih muda dari pohonnya adalah hakbagi pemiliknya.
- A. *objektif* B. *Subjektif*
- C. Jujur saja D. Objektif dan *Subjektif*

43. Pernyataan berikut ini adalah benar, kecuali.....
- Dimana ada hak maka ada kewajiban
 - Dimana ada hak dan kewajiban maka terdapat keadilan
 - Tidak melakukan kewajiban maka tetap ada keadilan
 - hak dan kewajiban berlaku beriringan
44. Akhlaq islami adalah akhlaq yang tolok ukurnya didasarkan kepada.....
- adat istiadat masyarakat setempat
 - Al-qur'an saja atau hadits saja
 - Akal pikiran manusia
 - Al-qur'an dan Hadits.
45. Ruang lingkup akhlak islami adalah akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan, yaitu perbuatan yang memiliki ciri-ciri sbb, kecuali:
- perbuatan yang didasarkan akal pikiran manusia saja.
 - perbuatan yang merujuk kepada ketentuan Allah SWT.
 - perbuatan yang berdasarkan ajaran Islam
 - perbuatan didasarkan kepada tuntunan Nabi Muhammad SAW.
46. Berbuat baik kepada kedua orang tua adalah wajib. Demikian pula.....
- Tidak mematuhi kedua orang tua untuk maksiat adalah wajib.
 - Tidak taat kepada kedua orang tua untuk kebaikan adalah wajib.
 - Tidak taat kepada kedua orang tua adalah durhaka.
 - A dan C benar.
47. Induk akhlak islami bermuara pada , kecuali:
- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| A. <i>mawaddah wa rohmah</i> | B. <i>Iffah</i> |
| C. <i>adil</i> | D. <i>hikmah, syaja'ah.</i> |

48. "Menjaga diri dari perbuatan dosa dan maksiat", diistilahkan dengan kata:

- A. hikmah B. Iffah C. syaja'ah D. Adil

Arti hadits ini yang benar adalah خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا.

- A. Sebaik-baik umur adalah yang pertengahan
B. Sebaiknya urusan (perbuatan) adalah yang setengah saja.
C. Sebaik-baik urusan (perbuatan) adalah yang pertengahan
D. Lebih-baik urusan perbuatan itu adalah yang pertengahan

49. Ayat/hadits berikut ini menunjukkan pengertian adil atau teori pertengahan, kecuali:

- A. ^{عظ} أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ
B. الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكِبْطِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ
C. وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ
D. خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

50. Akhlak islami bersifat.....

- A. relatif B. nisbi C. kekal D. Universal

JAWAB SOAL DENGAN JELAS DAN TULISAN YANG RAPI! SCORE NILAI (25)

1. Apa arti akhlak secara bahasa dan istilah dan ruang lingkup mempelajarinya!
2. Sebutkan 3 manfaat mempelajari ilmu akhlak!
3. Menurut Anda, Mana yang Anda dahulukan antara hak, kewajiban dan keadilan. Jelaskan berikut argumentasinya!
4. Pilih salah satu kemudian Jelaskan ayat –ayat berikut ini:

(a) وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

(b) وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿١٠١﴾

LAMPIRAN 2:

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) GANJIL

=====

Petunjuk:

Bacalah basmalah untuk memulai dan akhiri dengan hamdalah!

Tulis nomor Nama jelas dan induk pada lembar jawaban yang tersedia

Soal dan lembar jawaban dikumpulkan kepada pengawas.

HandPhone** dan alat komunikasi lainnya selama ujian **dinon-aktifkan!

=====

A. PILIHLAH JAWABAN YANG PALING TEPAT DI ANTARA A,B,C,ATAU D DENGAN MEMBERI TANDA (X) Score Nilai = (75)

1. Pengertian pembentukan akhlak yang benar tertera berikut ini, yaitu:....
 - A. Usaha yang dilaksanakan dalam rangka anak, dengan menggunakan sarana dan pra sarana pendidikan dan pembinaan terprogram dengan baik yang dilaksanakan dengan tidak konsisten.
 - B. Usaha yang sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana dan pra sarana pendidikan dan pembinaan terprogram dengan baik yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.
 - C. Usaha yang berbasis pelantikan dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana dan pra sarana pendidikan dan pembinaan terprogram dengan baik yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.
 - D. Usaha yang sungguh-sungguh berisikan ajaran untuk membentuk anak, dengan menggunakan pra sarana seadanya dan pembinaan terprogram yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak adalah sebagai berikut, kecuali:
 - A. Faktor pembawaan
 - B. Faktor lingkungan
 - C. Faktor pembawaan dan lingkungan Keluarga
 - D. faktor X

3. Aliran ini menyatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.
 - A. Aliran Nativisme.
 - B. Aliran Konvergensi.
 - C. Aliran Empirisme.
 - D. Aliran Naturalisme.

4. Aliran ini menyatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari lahir.
 - A. Aliran Nativisme.
 - B. Aliran Konvergensi.
 - C. Aliran Empirisme.
 - D. Aliran Naturalisme.

5. Tokoh Aliran Empirisme adalah
 - A. *John Lock*
 - B. *Schopenhauer*
 - C. *Sterm*
 - D. *Mirabela*

6. Sedangkan tokoh aliran Konvergensi adalah
 - A. *John Locke*
 - B. *Athur Schopenhaur*
 - C. *William Sterm*
 - D. *Mirabela*

7. Di antara manfaat keberuntungan akhlak yang mulia tertera pada pernyataan berikut ini:
 - A. Memperkuat dan menyempurnakan agama
 - B. Mempermudah perhitungan amal ibadah di akhirat.
 - C. Menghilangkan kesulitan dunia dan Selamat hidup di dunia dan akhirat.
 - D. Semuanya benar.

8. Perbuatan indah yang keluar dari kekuatan jiwa tanpa keterpaksaan itu disebut:

- A. *akhlak sajalah* B. *akhlak yang baik*
C. *akhlak Mulia* D. *Al-Karimah*

9. Kata-kata seperti khianat, dusta, putus asa, tamak, kasar, kemarahan, kekejian, berkata kotor, dan pendorongnya, disebut :

- A. *Akhlakku sendiri* B. *akhlak yang baik*
C. *Akhlak tercela* D. *Akhlak mulia*

10. "Sesungguhnya seorang hamba pasti akan mencapai derajat yang agung di akhirat dan kedudukan yang mulia dengan akhlaknya yang baik, meskipun hamba itu lemah dalam beribadah". Pernyataan ini sesuai dengan hadits berikut :

- A. مَا مِنْ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ
B. إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا
C. اكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا
D. إِنَّ الْعَبْدَ لَيَبْلُغُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ عَظِيمَ دَرَجَاتِ الْآخِرَةِ وَ شَرَفَ الْمَنَازِلِ وَإِنَّهُ لَصَعِيفُ الْعِبَادَةِ

11. Menurut Abdullah Ibnu Mubarak akhlak yang baik terdiri dari tiga hal berikut ini, kecuali...

1. Menjauhi yang haram,
2. Mencintai kekasih dengan ikhlas
3. mencari yang halal
4. lapang hati kepada keluarga

12. Sedangkan Al-Hasan berkala, Akhlak yang baik adalah, kecuali:
- A. bermuka manis,
 - B. bersungguh-sungguh dalam berderma
 - C. bersusah payah dalam beribadah
 - D. menahan diri sehingga enggan mengganggu orang lain
13. Menurut pendapat ulama Salaf lainnya (selain Al-Hasan dan Abdullah Ibnu Mubarak) bahwa akhlak yang baik adalah hal-hal berikut ini, kecuali.....
- A. Selalu dekat dengan orang kaya dan bermuka manis
 - B. Dekat dengan manusia namun asing pada (perselisihan) di antara mereka.
 - C. jika kamu tidak memiliki kepentingan selain Allah SWT.
 - D. menahan diri dari mengganggu orang mukmin
14. Definisi kesabaran yang benar berikut ini adalah :...
- A. menahan diri dari hal-hal yang tidak disukai, atau tegar menghadapi hal-hal yang tidak disukai karena mengharap ridla dari Allah SWT..
 - B. menahan diri dari hal-hal yang disukai, atau tegar lagi tidak sabar
 - C. menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah SWT
 - D. Rela berkorban demi agama Allah.
15. Implementasi seorang muslim terhadap kesabaran adalah berikut ini:....
- A. menahan dirinya dari hal yang tidak dia sukai seperti bersusah payah melaksanakan ibadah
 - B. Dermawan itu baik, tapi ria
 - C. damai itu indah tetapi sombong
 - D. taat kepada Allah, tetapi tidak konsekwen dalam menjalankannya, menahan diri untuk bermaksiat kepada Allah

16. Ayat berikut ini (Q.S. *Al-Nahl* (16): 127, mengingatkan kepada Nabi Muhammad SAW tentang hal-hal berikut ini, kecuali:

وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ ۗ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ

- A. kesabaran itu pertolongan Allah
 - B. janganlah kamu bersedih hati
 - C. janganlah kamu bersempit dada
 - D. janganlah kamu tinggalkan Allah
17. Pernyataan berikut ini adalah definisi tawakkal ...
- A. menahan diri dari hal-hal yang tidak disukai, atau tegar menghadapi hal-hal yang tidak disukai dengan rela dan pasrah.
 - B. menahan diri dari hal-hal yang disukai, atau tegar lagi tidak sabar
 - C. menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah SWT
 - D. Rela berkorban demi agama Allah.
18. Tawakal menurut orang Islam adalah hal-hal sebagai berikut, kecuali.....
- A. bahwasanya amalan dan **harapan**, dengan ketenangan hati dan ketentraman jiwa, serta keyakinan yang kuat akan terwujud
 - B. bahwa apa yang tidak dikehendaki Allah pasti terwujud dan apa yang tidak dikendakiNva, akan terwujud.
 - C. bahwa apa yang dikehendaki Allah pasti terwujud dan apa yang tidak dikendakiNva, tidak akan terwujud,
 - D. bahwasanya Allah SWT tidak menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat baik.
19. Berikut ini adalah beberapa contoh tawakkal yang dilakukan oleh Rasulullah SAW ketika hendak berhijrah ke Yatsrib , kecuali:

- A. Mempersiapkan perbekalan perjalanan berupa makanan dan minuman, dan Asma binti Abu Bakarlah yang membungkusnya dengan sabuknya sehingga ia dijuluki *dzaatun nithaqain* (yang memiliki dua ikat pinggang).
 - B. Mempersiapkan kendaraan pilihan untuk beliau selama perjalanan yang jauh.
 - C. Mempersiapkan pakaian yang bagus-bagus untuk beliau selama perjalanan yang jauh.
 - D. Mendatangkan penunjuk jalan yang ahli seluk beluk medan perjalanan yang sulit sebagai pemandu dan pembimbing beliau dalam perjalanan hijrah.
20. Orang Mukmin yang mengatakan wajibnya bersandar kepada diri sendiri dalam berkarya dan berusaha, maka yang dimaksud adalah
- A. bahwa dia tidak membutuhkan pertolongan selain Allah, dan tidak menampakkan rasa butuhnya kepada siapa pun selain Allah.
 - B. bahwa dia membutuhkan pertolongan selain Allah, dan menampakkan rasa butuhnya kepada siapa pun.
 - C. bahwa dia membutuhkan pertolongan kepada siapapun yang mampu , dan menampakkan rasa butuhnya selain kepada Sang Maha Pelindungnya.
 - D. bahwa dia tidak membutuhkan pertolongan kepada Allah, dan tidak menampakkan rasa butuhnya kepada selain Allah SWT.
21. Menurut Abu Zakaria Ansari, tawakkal ialah
- A. keteguhan hati dalam menyerahkan urusan kepada orang lain
 - B. keteguhan hati dalam menyerahkan urusan kepada diri sendiri
 - C. keteguhan hati dalam menyerahkan urusan kepadanya
 - D. keteguhan hati dalam menyerahkan urusan kepadaku

22. Kezhaliman, iri dengki, menipu, riya, ujub merupakan akhlak _____
 A. tertlaknat B. tercelaka C. tercela D. tertipu
23. Kedzaliman dapat ditujukan kepada, kecuali:
 A. hamba kepada *rabbnya*
 B. Hamba kepada sesama hamba dan makhluk yang lainnya
 C. Hamba yang bertingkah laku baik
 D. dirinya sendiri dan merusak diri
24. Contoh perbuatan iri dengki tertera pada kalimat berikut ini.....
 A. *Seseorang mengharapkan datangnya nikmat harta, ilmu, kepada orang lain*
 B. *Seseorang mengharapkan hilangnya nikmat harta, ilmu, dll. dari orang lain agar pindah kepada dirinya*
 C. *Seseorang mengharapkan datangnya nikmat harta, ilmu, dll. kepada orang agar pindah kepada dirinya*
 D. *Seseorang mengharapkan datangnya nikmat harta, ilmu, orang lain agar pindah kepada dirinya*
25. Pernyataan berikut ini adalah bentuk akhlak menipu,:
 A. *Mempellihatkan bagian luar atau sesuatu yang bagus-bagus*
 B. *Dengan sengaja menjaga seseorang atau harta atau rahasia*
 C. *Berjanji menjaga seseorang atau harta atau rahasia, namun menghianatinya*
 D. *A,B,C benar.*
26. Contoh sifat malas dan lemah tertera pada pernyataan berikut ini _____
 A. menghabiskan waktu satu jam hanya untuk nongkrong-nongkrong, setelah ia menyelesaikan banyak pekerjaan.
 B. menghabiskan waktu satu jam hanya untuk nongkrong-nongkrong, walaupun banyak pekerjaan yang diselesaikan.
 C. menghabiskan waktu untuk nongkrong-nongkrong, setelah ia mengerjakan banyak pekerjaan.

- D. menghabiskan waktu satu jam hanya untuk nongkrong-nongkrong, padahal ia mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan.
27. |Shidiq (*ash-sidqu*) artinya benar atau jujur, adalah lawan dari _____
- A. akal bulus
 - B. al-Kazzab
 - C. tipu daya
 - D. dusta atau bohong (*al-kazib*)
28. Rasulullah SAW memerintahkan setiap Muslim untuk selalu shidiq, karena sikap shidiq membawa kepada kebaikan, dan kebaikan akan mengantarkannya ke.:
- A. surga
 - B. neraka
 - C. alam baqa
 - D. alam akhirat
29. Sabda rasulullah SAW “ _____ jauhilah sifat bohong karena kebohongan membawa kepada kejabatan dan kejahatan membawa ke _____” (HR. Bukhari).
- A. sorga
 - B. neraka
 - C. alam baqa
 - D. alam akhirat
30. Di antara lima macam bentuk *shidiq* tertera berikut ini, kecuali:
- A. Benar Janji (*shidiq al-wa'ad*)
 - B. benar pergaulan (*shidiq al-muamalah*)
 - C. benar pula perjanjian-Nya (*al-shidiq wa'duhu*)
 - D. Benar perkataan (*shidiq al-hadits*)
31. Hadits tanda-tanda orang munafik ada tiga, yaitu: Apabila berkata; dusta; apabila berjanji mangkir; dan
- A. Apabila bersuara keras
 - B. Apabila berserikat kuat
 - C. apabila dipercaya khianat
 - D. Apabila bersaksi ghaib
32. Perbuatan yang mencerminkan sikap berpegang teguh kepada agama dan kokoh pendirian diartikan sebagai sifat _____

A. *Malu* B. *Sabar* C. *Istiqomah* D. *Tawadhu'*

33. Orang yang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah swt. dan tidak pernah terbersit sedikitpun dalam hatinya kesombongan, diartikan sebagai sifat_____

A. *Malu* B. *Sabar* C. *Istiqomah* D. *Tawadhu'*

34. Menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah, diartikan sebagai sifat_____

A. *Malu* B. *Tawadhu'* C. *Istiqomah* D. *Sabar*

35. Memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak dan menjatuhkannya disebut_____

A. *al-Tawadhu'* B. *mujahadah* C. *al-Syaja'ah* D. *iffah*

36. Pernyataan berikut ini adalah termasuk akhlak dalam keluarga, kecuali.....

A. *birrul walidain*

B. *ihwanul muslimin*

C. silaturahmi dengan kakak dan adik

D. kasih sayang sesama saudara.

37. Pernyataan berikut ini adalah amal yang paling disukai Allah SWT berdasarkan hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

A. *ihwanul muslimin*

B. *birrul walidain*

C. silaturahmi dengan kakak dan adik

D. kasih sayang sesama saudara.

38. Berikut ini adalah definisi akhlak (perilaku) tercela

A. semua sikap dan perbuatan yang dilarang oleh Allah, karena akan mendatangkan kerugian baik bagi pelakunya ataupun orang lain.

- B. sikap dan perbuatan yang diperintah oleh Allah, karena akan mendatangkan baik bagi pelakunya ataupun orang lain.
- C. sikap dan perbuatan yang dilarang oleh Allah, karena akan mendatangkan baik bagi pelakunya.
- D. sikap dan perbuatan yang diperintah oleh Allah, dan akan mendatangkan baik bagi pelakunya.

39. Ayat berikut ini mengandung arti , sbb:

وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

- A. Iri dengki
- B. Bermalas-malasan
- C. Berlebih-lebihan
- D. Takabbur

40. Berikut ini adalah bahaya- akhlak tercela, kecuali

- A. Terhalangnya rezeki, seperti dalam hadits riwayat Imam Ahmad,
- B. Terhalangnya ketaatan.
- C. Maksiat memperpendek umur dan menghapus keberkahannya.
- D. kebaikan membangun akal.

41. Sebagian ulama berkata, kesempurnaan berbuat baik kepada tetangga adalah:

- A. Senang dan bahagia dengan apa yang dimilikinya
- B. Tidak tamak untuk memiliki apa yang dimilikinya
- C. Mencegah gangguan dengannya dan Bersabar dari gangguangnya
- D. Semuanya benar.

42. Pernyataan yang tidak sesuai dengan akhlak bermasyarakat:

- A. Bertamu dan menerima tamu
- B. Merenggangkan dan membina ukhuwah islamiyah
- C. Berhubungan baik dengan tetangga
- D. Menegakkan dan membina ukhuwah islamiyah

43. Pernyataan yang tidak termasuk hal yang harus diperhatikan ketika bertamu:
- A. Jangan bertamu di sembarang waktu terutama 3 waktu yang dilarang
 - B. Tidak melakukan kegiatan yang membuat penghuni rumah merasa terganggu
 - C. Jika disuguhi jamuan (makanan dan minuman) hormatilah jamuan tersebut
 - D. Diam saja ketika hendak ingin pulang
44. Hal yang harus diperhatikan ketika menerima tamu, kecuali:
- A. Tidak membedakan tamu
 - B. Menjamu tamu
 - C. Membiarkan tamu
 - D. Menerima tamu untuk menginap maksimal 3 hari lamanya
45. Hal-hal yang berhubungan dengan akhlak bernegara , kecuali.....
- A. Mementingkan partai pendukungnya
 - B. Bermusyawarah
 - C. Hubungan pemimpin dengan yang memimpinya
 - D. Menegakkan keadilan, Amar ma' ruf nahi munkar
46. Berikut ini yang bukan sifat adil dalam hubungannya dengan bernegara.
- A. Adil terhadap diri sendiri
 - B. Adil terhadap istri dan anak-anak
 - C. Adil dalam membela perselisihan
 - D. Adil dalam berkata dan adil terhadap musuh sekalipun
47. Tujuan perkawinan dalam keluarga muslim tertera berikut ini , kecuali:
- A. Untuk meneruskan wujudnya keturunan manusia.
 - B. Pemeliharaan terhadap keturunan, Menjaga ketenteraman jiwa

- C. Membiarkan masyarakat dari sifat yang tidak bermoral
- D. Memberi perlindungan kepada anak yang dilahirkan

48. Hadits riwayat Bukhari dan Muslim berikut ini menerangkan akhlak orang beriman yang hendaknya, kecuali.....

عن أبي هريرة رضي الله عنه، عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: «من كان يؤمن بالله واليوم الآخر، فليقل خيراً أو ليصمت، ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر، فليكرم جاره، ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر، فليكرم ضيفه» (رواه البخاري ومسلم)

- A. ia berkata yang baik atau diam,
- B. ia memuliakan tamunya.
- C. ia memuliakan tetangganya
- D. ia melupakan tamunya."

49. Hadits riwayat Muslim berikut ini menerangkan hak akhlak sesama muslim...

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضي الله عنه - قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ: إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَأَنْصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

- A. Apabila engkau berjumpa dengannya, ucapkanlah salam Apabila ia mengundangmu, penuhilah, apabila dia meminta nasehat kepadamu berilah nasehat,
- B. Apabila dia bersin dan mengucapkan Alhamdulillah, ucapkanlah Yarhamukallah,
- C. Apabila dia sakit, jenguklah, apabila dia meninggal dunia, antarkanlah jenazahnya
- D. Pernyataan-pernyataan A,B,C, benar adanya.

B. JAWAB SOAL DENGAN JELAS DAN TULISAN YANG RAPI!

SCORE NILAI (25)

(PILIH TIGA NOMOR SOAL UNTUK DIJAWAB)

1. Sebutkan empat (4) kriteria Pemimpin dalam Islam! (wajib dijawab)
2. Artikan dan Jelaskan maksud hadis berikut ini:

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

3. Artikan dan jelaskan maksud ayat berikut ini:

وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿٥٧﴾

4. Tuliskan 3 hal tentang adab pergaulan dengan lawan jenis!
5. Artikan dan jelaskan ayat berikut ini dengan baik!

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

TENTANG PENULIS



Tarpin, lahir di Purwokerto, Jawa Tengah pada 17 Agustus 1960. Tamat dari SDN Linggasari 1 (1972). Setamat SD melanjutkan ke SMEP di Saumbang, Purwokerto hanya 7 bulan (tidak tamat). Barulah tahun 1974 Ia merantau ke Jakarta, sambil bekerja Ia melanjutkan pendidikan ke *Kuliyatul Mua'llimin* dan *Mua'llimat* (KMI)

Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami Jakarta (1974-1981), mendapatkan Ijazah PGAN 4 tahun (1979) dan Ijazah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) (1981). Setamat SLTA sambil mengabdikan sebagai pengajar/guru Bahasa Arab, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Ponpes ini, ia melanjutkan pendidikan S1-nya ke Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Budaya) Jurusan Semit Sastra Arab, Universitas Indonesia Jakarta, mendapat beasiswa BAZIS DKI Jakarta, memperoleh ijazah Sarjana Muda Sastra Arab (1987) dan ijazah Strata Satu (S1) tahun 1988. Lama tidak kuliah, Kemudian Ia melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) pada Sekolah Pascasarjana IAIN (sekarang UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta atas beasiswa Depag RI dan tamat Tahun 2000, dengan konsentrasi bidang Pengkajian Islam (*Islamic Studies*). Diangkat sebagai PNS di IAIN (sekarang UIN) Sunan Gunung Djati Bandung tahun 1995. Sekarang ia adalah dosen tetap pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) Fakultas Adab dan Humaniora UIN SGD Bandung untuk Mata Kuliah Bahasa Arab dan Kajian Teks Arab, Tarjamah Arab Indonesia, Akhlak Tasawuf). Ilmu Akhlak, Bahasa Indonesia, Tafsir dan Hadits Pada jurusan yang sama. Sebelumnya, pernah memberi mata kuliah SKI, PPMDI, Pengantar Studi Islam, dan Sejarah Pendidikan Islam.

Karya ilmiah yang sudah ditulis antara lain: *Pembahasan dalam Bahasa Arab (Suatu Analisis Semantik) dan Penyesuaian Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia* (Skripsi), (1988). *Pemerintahan Amanah Menurut Ibnu Taimiyah* (Tesis). (2000). Tulisan-tulisan dalam

bentuk makalah, Buku pembelajaran pada matakuliah : Modul Pembelajaran Bahasa Arab 1-2 (2015), Modul Pembelajaran Tarjamah Arab Indonesia 1 dan 2, (2015). Buku Pengantar Tarjamah Arab Indonesia (Melalui Pendekatan Teoricont) (2016), Buku Biografi dan Pemikiran Politik Ibnu Taimiyah (2016). Pedoman Praktikum Ibadah dan Tilawah untuk Mahasiswa, (2018), Modul Pembelajaran Pengantar Studi Islam, (2005). Modul Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam, (2016).(2020) Modul Pembelajaran Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi 1 dan 2, (2018), (2019)-. Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19, (2020). Pembelajaran Bahasa Arab 1-2 Masa Pandemi Covid-19, (2020), (2021), Pembelajaran Sejarah Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19, (2021). Pembelajaran Tarjamah Arab Indonesia Melalui Pendekatan Teoricont Masa Pandemi Covid-19, (2021), Pembelajaran Tafsir Hadis Masa Pandemi Covid-19, (2021).

Wujud pengabdian masyarakat dalam bentuk buku pernah menulis buku :*Pelajaran Bahasa Arab* untuk Madrasah Tsanawiyah kelas 1- 3. (1997) *Pelajaran Al-Qur'an Hadits* untuk Madrasah Tsanawiyah kelas 1, 2, dan 3. (1997), Buku: *Do'a-doa Peringatan Hari-hari Besar keislaman dan Nasional*. (1998)

Saat ini memiliki satu orang istri, tiga orang putri yang telah menyelesaikan studinya pada jenjang S1 (dua orang) dan S2 (satu orang) dan mereka sudah bekerja pada bidangnya masing-masing.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202365433, 9 Agustus 2023

Pencipta

Nama : **Drs. Tarpin, M.Ag.**
Alamat : Paninggilan Utara RT 003/004 Ciledug Kota Tangerang Banten, Ciledug, Tangerang, Banten, 15153

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Drs. Tarpin, M.Ag.**
Alamat : Paninggilan Utara RT 003/004 Ciledug Kota Tangerang Banten, Tangerang, BANTEN 15153

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Buku Ajar Ilmu Akhlak**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 Agustus 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000498379

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.